



BUKU 4

QUICKWIN SMART CITY

KOTA DUMAI



Buku **4**
QUICKWIN
SMART CITY
KOTA DUMAI



PEMERINTAH KOTA DUMAI
2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	iError! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB 1 VISI DAN PRIORITAS RPJMD KOTA DUMAI.....	Bab I-1
1.1 Visi, Misi dan Sasaran RPJMD.....	Bab I-1
1.1.1 Visi.....	Bab I-1
1.1.2 Misi.....	Bab I-2
1.1.3 Sasaran.....	Bab I-2
1.2 Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi <i>Smart City</i>	Bab I-3
BAB 2 VISI DAN SASARAN <i>SMART CITY</i> KOTA DUMAI.....	Bab II-1
2.1 Visi <i>Smart City</i> Kota Dumai.....	Bab II-1
2.2 Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Governance</i>	Bab II-2
2.3 Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Branding</i>	Bab II-2
2.4 Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Economy</i>	Bab II-3
2.5 Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Living</i>	Bab II-3
2.6 Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Society</i>	Bab II-4
2.7 Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Environment</i>	Bab II-4
BAB 3 PROFIL <i>QUICKWINS SMART CITY</i> KOTA DUMAI	
3.1 <i>Quickwin Smart Governance</i>	Bab III-1
3.2 <i>Quickwin Smart Branding</i>	Bab III-2
3.3 <i>Quickwin Smart Economy</i>	Bab III-3
3.4 <i>Quickwin Smart Living</i>	Bab III-4
3.5 <i>Quickwin Smart Society</i>	Bab III-5
3.6 <i>Quickwin Smart Environment</i>	Bab III-6
BAB 4 MANAJEMEN RISIKO <i>QUICKWINS SMART CITY</i>	
4.1 Manajemen Risiko <i>Smart Governance</i>	Bab IV-2

4.2 Manajemen Risiko <i>Smart Branding</i>	Bab IV-4
4.3 Manajemen Risiko <i>Smart Economy</i>	Bab IV-5
4.4 Manajemen Risiko <i>Smart Living</i>	Bab IV-8
4.5 Manajemen Risiko <i>Smart Society</i>	Bab IV-11
4.6 Manajemen Risiko <i>Smart Environment</i>	Bab IV-14
BAB 5 PENUTUP	Bab V-1
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - 1	Sasaran RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.....	Bab I-2
Tabel 1 - 2	Pemetaan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi <i>Smart City</i>	Bab I-4
Tabel 2 - 1	Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Governance</i>	Bab II-1
Tabel 2 - 2	Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Branding</i>	Bab II-2
Tabel 2 - 3	Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Economy</i>	Bab II-3
Tabel 2 - 4	Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Living</i>	Bab II-3
Tabel 2 - 5	Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Society</i>	Bab II-4
Tabel 2 - 6	Sasaran Jangka Pendek <i>Smart Environment</i>	Bab II-4
Tabel 3 - 1	Profil <i>Quickwin</i> Si-Lawo	Bab III-1
Tabel 3 - 2	Profil <i>Quickwin</i> Kampung Kuliner	Bab III-2
Tabel 3 - 3	Profil <i>Quickwin</i> Si-Naker	Bab III-3
Tabel 3 - 4	Profil <i>Quickwin</i> Sakti QRIS	Bab III-4
Tabel 3 - 5	Profil <i>Quickwin</i> SCADA	Bab III-5
Tabel 3 - 6	Profil <i>Quickwin</i> Khidmat Kebersihan.....	Bab III-6
Tabel 4 - 1	Manajemen Risiko Program <i>Quickwin</i> S-Lawo	Bab IV-2
Tabel 4 - 2	Manajemen Risiko Program <i>Quickwin</i> Kampung Kuliner.....	Bab IV-4
Tabel 4 - 3	Manajemen Risiko Program <i>Quickwin</i> Si-Naker	Bab IV-6
Tabel 4 - 4	Manajemen Risiko Program <i>Quickwin</i> Sakti QRIS.....	Bab IV-8
Tabel 4 - 5	Manajemen Risiko Program <i>Quickwin</i> SCADA	Bab IV-11
Tabel 4 - 6	Manajemen Risiko Program <i>Quickwin</i> Khidmat Kebersihan.....	Bab IV-15

BAB 1

VISI PRIORITAS RPJMD KOTA DUMAI

1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

1.1.1. Visi

Visi pembangunan Kota Dumai diambil berdasarkan visi Walikota Dumai periode tahun 2021 – 2026. Visi pembangunan Kota Dumai selama 5 (lima) tahun mendatang adalah:

“TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG KOKOH, DENGAN MASYARAKAT YANG BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU, MENUJU DUMAI MADANI YANG HIJAU”

Kota Pelabuhan dan industri = kota memiliki perkembangan kehidupan fungsi industri dan pelabuhan yang kemudian menjadi fungsi dominan kota, dengan kegiatan perdagangan dan jasa ikutannya

Berbudaya Melayu = pemilikan nilai budaya Melayu yang tinggi sebagai jati diri masyarakat yang menjadi kekhasan kehidupan masyarakat yang bercorak agamis/religius Islami

Masyarakat Madani = masyarakat yang memiliki kehidupan sosial yang terorganisasikan dan bercirikan kesukarelaan, keswasembadaan, keswadayaan, dan kemandirian yang tinggi, serta keterikatan dengan norma- norma dan nilai-nilai hukum yang diikuti warganya.

Lingkungan yang Hijau = lingkungan yang memiliki tatanan yang serba didominasi oleh suasana alam kehijauan, memiliki daya dukung dan daya tampung memenuhi persyaratan ramah lingkungan dan menjadikannya bersifat memenuhi standar pembangunan berkelanjutan.

1.1.2. Misi

Misi pembangunan Kota Dumai juga sama seperti yang tertuang dalam RPJMD Kota Dumai tahun 2021 – 2026. Misi tersebut terdiri dari 5 (lima) misi diantaranya yaitu:

1. Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri

Dimaksud mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip *cooperative* (persaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga profesional.

2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu

Dimaksud peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Hal ini disadari karena manusia sebagai objek dan subjek dalam

pembangunan yang diarahkan agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif dalam mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam memacu pelaksanaan pembangunan nasional dan berdaya saing global.

3. Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas

Dimaksud kondisi infrastruktur yang baik merupakan faktor pendukung yang sangat penting bagi Kota Dumai dalam rangka menciptakan kenyamanan, ketertiban dan keamanan bagi masyarakat Kota Dumai sehingga menjadi sebuah lingkungan yang nyaman bagi masyarakat (*liveable*). Kondisi infrastruktur yang baik juga akan menjamin kelancaran mobilitas orang maupun barang khususnya dan meningkatkan daya saing kota secara ekonomi sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Kota Dumai dan dapat mendorong perekonomian daerah khususnya bagi masyarakat guna mendukung perkembangan dan kesuksesan pembangunan sektor pelabuhan dan industri (*investability* dan *visitability*)

4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik

Dimaksud kualitas dan profesionalitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pelayanan publik yang sekarang ada akan diperbaiki secara sistematis dengan meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah (peningkatan profesionalitas) serta mengembangkan sistem pelayanan publik yang efektif, transparan, terbuka, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

1.1.3. Sasaran

Adapun sasaran dari misi RPJMD Kota Dumai dapat dijabarkan secara lengkap pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1. Sasaran RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026

Misi	Sasaran
Misi 1: Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan dan Industri	Meningkatnya perekonomian dan daya saing daerah
	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kota Dumai
	Meningkatnya ketahanan pangan daerah
Misi 2: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Dumai
	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat Kota Dumai
	Meningkatnya standar hidup layak masyarakat Kota Dumai
	Meningkatkatnya penerapan budaya Melayu
Misi 3: Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang Berkualitas	Meningkatnya infrastruktur kota
	Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten
	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan penanganan bencana
Misi 4: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sumber: RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026

Tabel 1.1 diatas merupakan sasaran misi RPJMD Kota Dumai. Dapat dilihat bahwa misi ke satu memiliki tiga sasaran yang berfokus pada upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkonomian penduduk. Misi kedua berfokus pada upaya pemerintah kota dalam meningkatkan derajat pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat Kota Dumai. Misi ketiga memiliki sasaran upaya peningkatan infrastruktur dan penataan ruang serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Sedangkan misi ke empat memiliki sasaran yang berfokus pada upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan pemerintah Kota Dumai.

1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi *Smart City*

Misi dan sasaran RPJMD perlu disinkronkan terhadap semua subdimensi *smart city* agar dapat dipetakan sehingga dapat mengukur sinkronisasi antara RPJMD dan *smart city*. Karena pada dasarnya *masterplan smart city* disusun untuk mempercepat ketercapaian program pemerintah. Berikut pemetaan misi dan sasaran RPJMD terhadap dimensi *smart city* selengkapnya.

Tabel 1.2. Pemetaan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi Smart City

MISI	SASARAN	SMART GOVERNANCE			SMART BRANDING			SMART ECONOMY			SMART LIVING			SMART SOCIETY			SMART ENVIRONMENT		
		Pelayanan Publik (Public Service)	Manajemen Birokrasi yang Efisien	Efisien Kebijakan Publik (Public Policy)	Tourism Branding (Ekosistem Pariwisata)	Bussines Branding (Ekosistem Bisnis)	City Appearance Branding (Wajah Kota)	Ekosistem industri yang berdaya saing	Kesejahteraan Rakyat	Ekosistem Transaksi	Harmonisasi Tata Ruang	Prasarana Kesehatan	Sarana Transportasi	Interaksi Masyarakat yang Efisien	Ekosistem Belajar yang Efisien	Sistem Keamanan Masyarakat	Program Proteksi Lingkungan (Protection)	Tata Kelola Sampah dan limbah	Tata Kelola Energi
Misi 1: Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri	Meningkatnya perekonomian dan daya saing daerah							✓											
	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Dumai																		
	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah								✓										
Misi 2: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai																		
	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat Kota Dumai																		
	Meningkatnya standar hidup layak masyarakat Kota Dumai																		
	Meningkatkan penerapan budaya melayu																		
Misi 3: Mewujudkan Infrastruktur	Meningkatnya infrastruktur Kota																		
	Terwujudnya penataan ruang																		

MISI	SASARAN	SMART GOVERNANCE			SMART BRANDING			SMART ECONOMY			SMART LIVING			SMART SOCIETY			SMART ENVIRONMENT		
		Pelayanan Publik (Public Service)	Manajemen Birokrasi yang Efisien	Efisien Kebijakan Publik (Public Policy)	Tourism Branding (Ekosistem Pariwisata)	Business Branding (Ekosistem Bisnis)	City Appearance Branding (Wajah Kota)	Ekosistem industri yang berdaya saing	Kesejahteraan Rakyat	Ekosistem Transaksi Keuangan	Harmonisasi Tata Ruang	Prasarana Kesehatan	Sarana Transportasi	Interaksi Masyarakat yang Efisien	Ekosistem Belajar yang Efisien	Sistem Keamanan Masyarakat (Community)	Program Proteksi Lingkungan (Protection)	Tata Kelola Sampah dan limbah	Tata Kelola Energi
Wilayah Yang Berkualitas	daerah yang konsisten																		
	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan penanganan bencana									✓					✓				
Misi 4: Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Daerah		✓																
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	✓																	

Sumber: Tim Penyusun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak semua sasaran RPJMD Kota Dumai mencakup seluruh subdimensi *smart city*. Terdapat beberapa subdimensi *smart city* yang masih kosong belum terisi oleh sasaran dari misi *smart city*. Oleh sebab itu akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan analisis pada bab selanjutnya. Adapaun beberapa dimensi maupun subdimensi yang masih kosong tersebut diantaranya:

1. *Smart Governance* sub dimensi Efisien Kebijakan Publik (*Public Policy*)
2. *Smart Branding*
3. *Smart Economy* subdimensi Ekosistem Transaksi Keuangan
4. *Smart Environment*

BAB 2

VISI DAN SASARAN *SMART CITY* KOTA DUMAI

2.1. Visi *Smart City* Kota Dumai

Visi *smart city* diambil dari penjabaran visi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 yang diarahkan untuk mendukung tercapainya pembangunan di Kota Dumai namun memiliki substansi “*smart*”. Visi *smart city* Kota Dumai adalah

TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG CERDAS, UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU (DUMAI KOTA IDAMAN)

Oleh karena itu filosofi visi *smart city* juga memiliki kesamaan dengan visi RPJMD yang dapat dijelaskan melalui makna sebagai berikut:

1. Kota Pelabuhan dan Industri

Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industry.

2. Cerdas dan Inovatif

Pemerintah dan masyarakat mampu berkreasi menciptakan dan melaksanakan program kerja/kegiatan baru berkelanjutan khususnya mendukung peningkatan ekonomi dan layanan publik terintegrasi untuk menunjang optimalisasi sumber daya pelabuhan dan industri memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Budaya Melayu

Dumai yang berbudaya Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan di bidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.

Pengembangan dan penerapan konsep *smart city* di Kota Dumai bertujuan untuk mewujudkan visi Kota Dumai yang menjadikan kota Dumai sebagai **Kota Pelabuhan Industri, Cerdas dan inovatif, Budaya Melayu**. Artinya bahwa tujuan pembangunan Kota Dumai sangat sejalan untuk mewujudkan Kota Dumai menjadi *smart city*. Tujuan dari realisasi Dumai *Smart City* adalah untuk menjadikan Kota Dumai yang cerdas untuk percepatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi guna mendorong percepatan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri.

2.2. Sasaran Jangka Pendek *Smart Governance*

Sasaran jangka pendek *smart governance* Kota Dumai memuat substansi subdimensi G.1 pelayanan publik, G.2 manajemen birokrasi dan G.3 efisiensi kebijakan publik. Masing-masing subdimensi tersebut sudah dilengkapi dengan sasaran. Berikut selengkapnya.

Tabel 2.1. Sasaran Jangka Pendek *Smart Governance*

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran
<i>Smart Governance</i> (G)	G. 1 Pelayanan Publik	G.1.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kota
		G.1.2 Meningkatnya kualitas pelayanan publik
	G. 2 Manajemen Birokrasi	G.2.1 Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang baik dan efektif dengan menggunakan teknologi
	G.3 Efisiensi Kebijakan Publik	G.3.1 Meningkatnya pelayanan urusan pemerintahan daerah

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Tabel 2.1 sasaran jangka pendek *smart governance* dapat disimpulkan untuk komponen dimensi *smart governance* berfokus pada akuntabilitas pemerintah dan kualitas pelayanan publik. Adapun sasaran subdimensi G.2 yaitu Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang baik dan efektif dengan menggunakan teknologi.

2.3. Sasaran Jangka Pendek *Smart Branding*

Sasaran dimensi *smart branding* mencakup tiga sasaran yaitu meningkatnya jumlah destinasi wisata (B.1.1), meningkatnya transaksi *platform e-commerce* lokal (B.2.1) dan meningkatnya kualitas wajah kota (*urban amenity*). Berikut selengkapnya

Tabel 2.2. Sasaran Jangka Pendek *Smart Branding*

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran
<i>Smart Branding</i> (B)	B.1 Ekosistem pariwisata	B.1.1 Meningkatnya jumlah destinasi wisata
	B.2 Ekosistem bisnis daerah	B.2.1 Meningkatnya transaksi <i>platform e-commerce</i> lokal
	B.3 Wajah kota	B.3.1 Meningkatnya kualitas wajah kota (<i>urban amenity</i>)

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Tabel 2.2 merupakan sasaran jangka pendek dimensi *smart branding*. Dapat dilihat dimensi ini berfokus pada B.1.1 meningkatnya jumlah destinasi wisata, B.2.1 meningkatnya transaksi

platform e-commerce lokal dan B.3.1 meningkatnya kualitas wajah kota (*urban amenity*).

2.4. Sasaran Jangka Pendek *Smart Economy*

Dimensi *smart economy* memiliki empat sasaran yaitu perekonomian dan daya saing kota meningkat (Ec.1.1), meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan (Ec.2.1), kesejahteraan masyarakat meningkat (Ec.2.1) dan ketahanan pangan meningkat (Ec.2.2). Berikut selengkapnya.

Tabel 2.3. Sasaran Jangka Pendek *Smart Economy*

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran
<i>Smart Economy (Ec)</i>	Ec. 1 Daya Saing	Ec.1.1 Perekonomian dan daya saing kota meningkat
	Ec. 2 Kesejahteraan Rakyat	Ec. 2.1 Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan
	Ec. 2 Kesejahteraan Rakyat	Ec. 2.1 Kesejahteraan masyarakat meningkat
	Ec. 2 Kesejahteraan Rakyat	Ec. 2.2 Ketahanan pangan meningkat

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Dimensi *smart economy* ini berfokus pada upaya peningkatan daya saing dan perekonomian kota serta kesejahteraan penduduk. Hal ini sesuai dengan program walikota yaitu Khidmat Sosial dan Kesejahteraan.

2.5. Sasaran Jangka Pendek *Smart Living*

Dimensi *smart living* memiliki empat sasaran yaitu meningkatnya standar hidup layak masyarakat (Lv.1.1), terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten (Lv.1.2), meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (Lv.2.1) dan meningkatnya infrastruktur kota (Lv.3.1). Berikut selengkapnya.

Tabel 2.4. Sasaran Jangka Pendek *Smart Living*

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran
<i>Smart Living (Lv)</i>	Lv. 1 Harmonisasi Tata Ruang	Lv. 1.1 Meningkatnya standar hidup layak masyarakat
		Lv.1.2 Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten
	Lv. 2 Kesehatan	Lv.2.1 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
	Lv.3 Transportasi	Lv. 3.1 Meningkatnya infrastruktur kota

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Dimensi *smart living* lebih mengedepankan pada aspek harmonisasi tata ruang dengan dua sasaran yaitu standar hidup layak dan penataan ruang yang konsisten.

2.6. Sasaran Jangka Pendek *Smart Society*

Smart society memiliki tiga sasaran yaitu S.1.1 meningkatnya penerapan budaya Melayu, S.2.1 meningkatnya derajat pendidikan masyarakat, S.3.1, meningkatnya pengelolaan sampah menjadi energi ramah lingkungan. Berikut selengkapnya.

Tabel 2.5. Sasaran Jangka Pendek *Smart Society*

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran
<i>SMART SOCIETY (S)</i>	S.1 Interaksi Masyarakat	S.1.1 Meningkatnya penerapan budaya Melayu
	S. 2 Ekosistem Belajar	S.2.1 Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat
	S.3 Keamanan masyarakat	S.3.1 Meningkatnya keamanan dan ketertiban umum serta toleransi antar umat beragama

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Dimensi *smart society* mengutamakan pada subdimensi dengan kode S.2.1 melalui sasaran yang bisa diusulkan yaitu meningkatnya derajat pendidikan masyarakat. Selain itu dimensi ini juga mengutamakan pada budaya Melayu melalui sasaran Meningkatnya penerapan budaya Melayu (S.2.1).

2.7. Sasaran Jangka Pendek *Smart Environment*

Smart environment memiliki empat sasaran. Keempat sasaran tersebut antara lain En.1.1 meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana, En.1.2 meningkatnya pengelolaan limbah, En.2.1 meningkatnya pengelolaan sampah dan limbah dan En.3.1 meningkatnya pengelolaan sampah menjadi energi ramah lingkungan. Berikut selengkapnya.

Tabel 2.6. Sasaran Jangka Pendek *Smart Environment*

Dimensi	Sub Dimensi	Sasaran
<i>Smart Environment (En)</i>	En. 1 Proteksi Lingkungan	En. 1.1 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana
		En.1.2 Meningkatnya kawasan yang terjangkau air minum bersih
	En. 2 Pengelolaan Sampah	En. 2.1 Meningkatnya pengelolaan limbah
	En.3 Tata kelola energi	En.3.1 Meningkatnya pengelolaan sampah menjadi energi ramah lingkungan

Sumber: Analisis Tim Penyusun, 2022

Dimensi *smart environment* mengutamakan pada subdimensi dengan kode En.1 melalui sasaran yang bisa diusulkan yaitu Meningkatnya kawasan yang terjangkau air minum bersih. Selain itu dimensi ini juga berfokus pada subdimensi dengan kode En.2 melalui sasaran pengelolaan sampah dan limbah khususnya di tempat wisata dan perkotaan.

BAB 3

SPROFIL QUICKWIN SMART CITY KOTA DUMAI

3.1. Quickwin Smart Governance

Quickwin yang mewakili *smart governance* adalah Si-Lawo (Sistem Layanan Adminduk Warga Secara Online). Quickwin ini merupakan usulan dari OPD Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai yang berfokus pada pelayanan pengurusan dokumen kependudukan bagi warga Kota Dumai. Berikut profilnya mengenai *quickwin* Si-Lawo.:

Tabel 3.1. Profil Quickwin Si-Lawo

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama OPD/Dimensi	DISDUKCAPIL KOTA DUMAI
1. Nama Singkat Inovasi	Nama singkat yang diberikan kepada inovasi untuk keperluan intern maupun ekstern dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Si-Lawo (Sistem Layanan Adminduk Warga Secara Online) Singkatan dari nama program/kegiatan/produk layanan atau bentuk inovasi lain 2. Nama populer yang menarik dan terkini untuk memudahkan promosi dan memotivasi pengembangan dan implementasi 3. Dapat berupa penamaan sementara saja sebelum diimplementasikan secara luas. Sudah ditetapkan penamaannya.
2. Penjelasan singkat	Deskripsi tentang inovasi yang menjelaskannya secara singkat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah layanan kepada masyarakat dalam pengurusan Dokumen Kependudukan yang dapat dilakukan secara online 2. Pembaruan/ide/solusi apa yang diberikan untuk hal di atas 3. Pendukung sistem pelayanan sistem utama yaitu Sistem SIAK(Sistem Administrasi Kependudukan) yang dikembangkan oleh Dirjen DUKCAPIL
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Kode Status dalam siklus manajemen inovasi 1. Implementasi Inovasi sedang berlangsung Persentase Penyelesaian (progres waktu/pekerjaan) 1% sd. 100% dalam kode status dimaksud (bukan keseluruhan inovasi) Keterangan dalam Proses Pelaksanaan
4. Manfaat dari inovasi	Mempermudah Pelayanan Bagi Masyarakat, yang mempunyai keterbatasan waktu dan jangkauan wilayah, sehingga dapat melakukan pelayanan secara mandiri.
5. Keunikan / kreativitas	Bersifat Otonom , pelayanan bersifat pelayanan mandiri.
6. Kemitraan	Dinas Kominfo, Kecamatan , Kelurahan
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dapat dikembangkan tidak hanya berupa aplikasi tapi menjadi metode kerja yang menuju pelayanan go digital.

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	-Ketersediaan Anggaran -Sumber daya manusia -Infrastruktur yang disediakan oleh mitra seperti Kominfo
9. Sumber daya yang digunakan	-dengan anggaran yang terbatas, kemampuan SDM, serta kerjasama dengan mitra serta melakukan kerjasama dengan kabupaten kota lainnya
10. Analisa Risiko	-Dengan keterbatasan anggaran dapat menghambat operasional dilapangan. -Perubahan regulasi oleh dirjen Dukcapil dalam hal pemanfaatan data.

Sumber: Hasil Kertas Kerja Profil Quickwin Disdukcapil Kota Dumai, Bimtek III tahun 2022

3.2. Quickwin Smart Branding

Quickwin yang mewakili *smart branding* adalah Kampung Kuliner yaitu dengan mengusung konsep *one stop cullinary* bertempat di Taman Bukit Gelanggang. Quickwin ini merupakan usulan dari OPD Dikopar Kota Dumai.

Tabel 3.2. Profil Quickwin Kampung Kuliner

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama OPD/Dimensi	Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
1. Nama Singkat Inovasi	Nama singkat yang diberikan kepada inovasi untuk keperluan intern maupun ekstern dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> KAMPOENG KULINER yang berada di Kawasan Taman Bukit Gelanggang Kampoeng Kuliner terdiri dari 40 Kios yang telah louncing perdana pada tanggal 2 Januari 2022
2. Penjelasan singkat	Deskripsi tentang inovasi yang menjelaskannya secara singkat: <ol style="list-style-type: none"> Kampoeng Kuliner memiliki potensi social, fisik, Budaya dari segi Budaya Kota Dumai juga memiliki Potensi Pariwisata yang sangat baik untuk dikembangkan ke depannya Diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan Ekonomi Kreatif merupakan sector yang penting dalam perekonomian sebagai sumber ekonomi Daerah dan Masyarakat
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	a. Kode Status dalam siklus manajemen inovasi Kode 1 implementasi Inovasi sedang berlangsung b. Persentase Penyelesaian (progres waktu/pekerjaan) 1% sd. 100% dalam kode status dimaksud (bukan keseluruhan inovasi) c. Keterangan dalam Proses Pelaksanaan
4. Manfaat dari inovasi	Diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan Ekonomi Kreatif merupakan sector yang penting dalam perekonomian sebagai sumber ekonomi Daerah dan Masyarakat
5. Keunikan / kreativitas	Kampoeng Kuliner memiliki potensi social, fisik, Budaya dari segi Budaya Kota Dumai juga memiliki Potensi Pariwisata
6. Kemitraan	Bank Riau, Dinas LH

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Rencana penggunaan system Aplikasi Pembayaran QRIS
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Pilihan pendekatan/langkah yang diambil dalam rangka memastikan keberlangsungan (sustainability) implementasi dan pengembangan dari inovasi dapat terjadi melalui kebijakan/regulasi, kelembagaan, penyediaan infrastruktur, sumber daya dan kompetensi.
9. Sumber daya yang digunakan	Sumber daya yang diperlukan dalam perencanaan, pembangunan, implementasi dari inovasi. Bentuknya dapat berupa pendanaan, tenaga ahli, sarana dan bentuk lain. Pilihan pilihan sumber penyediaan Sarana Pendukung yang ada.
10. Analisa Risiko	Uraian singkat dari perkiraan adanya dampak lain (selain manfaat dan keuntungan di atas) dari inovasi yang perlu diantisipasi, ditanggulangi, dimitigasi atau dikelola dengan cara cara lain sesuai kaidah manajemen risiko

Sumber: Hasil Kertas Kerja Profil Quickwin Diskopar Kota Dumai, Bimtek III tahun 2022

3.3. Quickwin Smart Economy

Quickwin yang mewakili *smart economy* adalah Si-Naker yaitu sistem pelayanan ketenagakerjaan. Quickwin ini merupakan usulan dari OPD Tenaga Kerja Kota Dumai yang berfokus pada upaya peningkatan kualitas pelayanan ketenagakerjaan secara *online*. Berikut profilnya mengenai *quickwin* Si-Naker tersebut.

Tabel 3.3. Profil Quickwin Si-Naker

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Sistem Informasi Ketenagakerjaan (SiNAKER)
2. Penjelasan singkat	Pemanfaatan manajemen sistem informasi akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan, penyaluran dan pendayagunaan ketenagakerjaan Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi berbasis online untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diatas agar lebih efektif dan efisien.
3. Status Saat Ini	Dalam waktu dekat Disnaker akan melaksanakan launching aplikasi SiNAKER yang didalamnya ada layanan untuk pembuatan kartu AK-1 melalui aplikasi.
4. Manfaat dari inovasi	1. Efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan, penyaluran dan pendayagunaan ketenagakerjaan Kota Dumai
5. Keunikan / kreativitas	1. Adanya database laporan tenaga kerja dan lowongan kerja secara online. 2. Penerapan teknologi dalam informasi dalam pembuatan kartu AK-1.
6. Kemitraan	1. Kerja sama dengan BPJS-TK, perusahaan/asosiasi pengusaha, perguruan tinggi dan kecamatan
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Sesudah SiNAKER diluncurkan penerapan layanan pembuatan AK-1 dijalankan, penambahan layanan terkait ketenagakerjaan (informasi

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
	lowongan pekerjaan, hubungan industrial dan persyaratan kerja serta program pelatihan bersertifikasi)
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Peraturan Walikota, petugas bertanggung jawab.
9. Sumber daya yang digunakan	Ketersediaan anggaran untuk meningkatkan layanan dalam system dan operator yang bertanggung jawab.
10. Analisa Risiko	1. Penyesuaian masyarakat dalam pelayanan <i>online</i> . 2. Server error

Sumber: Hasil Kertas Kerja Profil Quickwin Disnaker Kota Dumai, Bimtek III tahun 2022

3.4. Quickwin Smart Living

Quickwin yang mewakili *smart living* adalah Sakti QRIS yaitu Sistem Aplikasi Terintegrasi (SAKTI) menggunakan QRIS. Quickwin ini merupakan usulan dari OPD Dinas Perhubungan yang bekerjasama perbankan dalam hal pembayaran uji kir kendaraan bermotor di Kota Dumai. Berikut profilnya mengenai quickwin Sakti QRIS.

Tabel 3.4. Profil Quickwin Sakti QRIS

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama OPD/Dimensi	Dinas Perhubungan Kota Dumai
1. Nama Singkat Inovasi	Sistem Aplikasi Terintegrasi (SAKTI) menggunakan QRIS
2. Penjelasan singkat	Untuk mempermudah melakukan Pembayaran Retribusi Uji KIR Kendaraan Bermotor di UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) secara non tunai
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Sistem Aplikasi Terintegrasi (SAKTI) mulai diterapkan di UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor sejak di launching pada 14 Juni 2022 oleh Walikota Dumai yang diwakili oleh Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Dumai
4. Manfaat dari inovasi	1. Sistem Aplikasi Terintegrasi (SAKTI) dengan QRIS untuk Uji KIR Kendaraan Bermotor dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor, Dinas Perhubungan Kota Dumai. Disamping itu juga dapat memberikan kemudahan bagi Dishub Kota Dumai dalam melakukan pengolahan data pengujian kendaraan bermotor; 2. Dashboard Integrasi QRIS dengan Pembayaran retribusi Uji KIR Kendaraan dapat secara realtime di akses dan di monitoring oleh pimpinan (Walikota, Kepala Dinas, Kepala UPT. PKB dan Kasubag Keuangan); 3. Dapat menghindari pungutan liar (pungli) di lingkungan UPT. Pengujian Kendaraan Bemotor (PKB)
5. Keunikan / kreativitas	PAD dapat di monitoring secara real time
6. Kemitraan	Sistem ini terintegrasi host to host ke pihak Bank yang sudah bekerjasama (Bank Riau Kepri)
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dapat melakukan pembayaran melalui ATM (Automated Teller Machine) EDC (Electronic Data Capture), mobile banking, internet

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
	banking, e-commerce, fintech dan/atau layanan lain yang akan dikembangkan oleh PT. Bank Riau Kepri Cabang Kota Dumai.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Walikota Dumai tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2022 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor 2. Penganggaran untuk pemeliharaan server; 3. Monev terhadap aplikasi yang berjalan dan akan dilakukan pengembangan pada fitur-fitur aplikasi yang dianggap perlu.
9. Sumber daya yang digunakan	Operator/Penguji, Kepala UPT. PKB, Bendahara Penerimaan, Administrator, dan Kepala Dinas Perhubungan
10. Analisa Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan jaringan internet dikarenakan listrik padam; 2. Server down

Sumber: Hasil Kertas Kerja Profil Quickwin Dinas Perhubungan Kota Dumai, Bimtek III tahun 2022

3.5. Quickwin Smart Society

Quickwin yang mewakili *smart society* adalah Penjernihan Air Gambut menjadi Air Bersih dikarenakan banyaknya air gambut di Kota Dumai yang nantinya diubah menjadi air baku. Quickwin ini merupakan usulan dari Perumdam Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. Berikut profilnya mengenai *quickwin* tersebut.

Tabel 3.5. Profil Quickwin SCADA

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama OPD/Dimensi	PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI
1. Nama Singkat Inovasi	Pengembangan cakupan pelayanan penyediaan air bersih di wilayah kecamatan Medang Kampai Dengan Teknologi Nano Filter melalui system komputerisasi (SCADA).
2. Penjelasan singkat	Pada wilayah Kecamatan Medang Kampai masih terdapat beberapa titik dengan kualitas air yang cukup buruk, maka kami mencoba untuk membuka pengembangan pengaliran air minum sesuai permenkes ke wilayah tersebut.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Melakukan Sosialisasi Air Minum Melalui RT Dan lurah Dengan Cara Diskusi bersama Masyarakat Terkait proses Pemasangan air PERUMDAM Tirta Dumai Bersemai Dan Wilayah cakupan air Minum Yang Teraliri oleh Perpipan Air PERUMDAM Tirta Dumai Bersemai
4. Manfaat dari inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan Masyarakat Untuk Mendapatkan air Minum layak Konsumsi sesuai dengan permenkes. 2. Menaikan nilai mutu air gambut menjadi air siap konsumsi bagi masyarakat. 3. Mampu memberikan hasil yang lebih maksimal serta mempercepat proses pengolahan air minum dan pedistribusian ke masyarakat.
5. Keunikan / kreativitas	Air baku yang tadinya berwarna Merah dan berPH Rendah kini dapat berubah menjadi jernih dan ph Menjadi seimbang sesuai anjuran permenkes 492 tahun 2010 dan dapat di konsumsi oleh masyarakat .
6. Kemitraan	PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI bekerjasama dengan swasta (Adhi Karya) melalui program KBPU DAN World BANK Melalui Program NUWSP . Untuk meningkatkan pelayanan kemasyarakat baik Secara Kuantitas,kualitas dan kontinuitas.

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Masih dalam tahap perencanaan untuk pengembangan sektor lebih lanjut. sesuai dengan pencapaian sebelumnya dan pengembangan wilayah cakupan pelayanan.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI Terus menjaga Mutu Kualitas Kuantitas dan Kontinuitas secara ketat agar pelayanan ke masyarakat tetap terjaga dan Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI semakin Baik.
9. Sumber daya yang digunakan	Teknologi yang canggih (Nano Filter) untuk proses pengolahan air minum dan perlunya sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya, alat-alat laboratorium dan bangunan penunjang lainnya.
10. Analisa Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika listrik Padam maka alat akan mati dan otomatis proses pengolahan akan berhenti. sehingga di perlukan genset. 2. Apabila terjadi problem pada alat, maka proses penjernihan air akan terganggu dan air yang diproses tidak maksimal. 3. Biaya maintenance alat yang cukup mahal apabila terjadi kerusakan

Sumber: Hasil Kertas Kerja Profil Quickwin Perumdam Tirta Dumai Bersemai, Bimtek III tahun 2022

3.6. Strategi Smart Environment

Quickwin yang mewakili *smart environment* adalah Khidmat Kebersihan yaitu sebuah aplikasi retribusi limbah dan sampah. Quickwin ini merupakan usulan dari OPD Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dan salah satu program Khidmat Sosial dan Persampahan Kota Dumai. Berikut profilnya mengenai *quickwin* Khidmat Kebersihan.

Tabel 3.6. Profil Quickwin Khidmat Kebersihan

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
1. Nama Singkat Inovasi	KHIDMAT (Khidmat kebersihan)
2. Penjelasan singkat	Aplikasi yang memfokuskan untuk pengembangan retribusi, serta pengolahan limbah sampah domestik yang menerapkan sistem yang terintegrasi dengan digitalisasi.
3. Status Saat Ini	Pematangan ide sudah masuk 100% pada saat ini masuk dalam tahap realisasi penganggaran.
4. Manfaat dari inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat peningkatan pelayanan kebersihan kota dumai 2. Peningkatan PAD 3. Monitoring dan kontroling lapangan 4. Peningkatan ekonomi masyarakat yang bergerak di hasil olahan limbah sampah 5. Fitur pendidikan pengolahan limbah di masyarakat 6. Mempermudah sistem pelaporan
5. Keunikan / kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tracking petugas lapangan 2. Mempermudah pembayaran retribusi secara perbankan dan e wallet 3. Hadiah Point yang bisa digunakan untuk penukaran sembako yang akan berkerjasama dengan pihak umkm dan market

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
6. Kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjsa sama dengan pelaku Umkm, Penggiat Lingkungan hidup dan masyarakat. 2. Penerapan produk yang bernilai ekonomis dan dapat dipasarkan dengan skala nasional 3. Menciptakan peluang bisnis masyarakat di sektor e commerce
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	<p>Saat ini aplikasi khidmat persampahan yang kami rencanakan sudah mendekati sempurna, kedepannya perencanaan pengembangan kepada pelayanan lain yang ada dikota Dumai.</p>
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	<p>(ada kebijakan, petugas bertanggung jawab yang merupakan bagian dari tata kelola perkantoran)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Aplikasi 2. Kebijakan Anggaran 3. Kebijakan Tenaga Ahli (Khidmat Kebersihan) 4. Penambahan data server 5. Kebijakan tentang retribusi 6. Penambahan sdm di bidang IT 7. Penambahan storage data base dan cloude 8. Pemeliharaan maintanance berkala 9. Pengembangan bisnis plan yang bermanfaat untuk peningkatan PAD 10. Pengamanan data di dalam aplikasi
9. Sumber daya yang digunakan	<p>Perlu disediakan anggaran untuk penyediaan peralatan pendukung, tenaga ahli, petugas pemeliharaan, lokasi kantor, anggaran, tenaga kerja, fasilitas, bahan baku, produk, jasa, teknologi</p>
10. Analisa Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbiasaan masyarakat dalam penggunaan aplikasi 2. Pencapaian target pengguna aplikasi di kalangan masyarakat bawah

Sumber: Hasil Kertas Kerja Profil Quickwin Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai, Bimtek III tahun 2022

BAB 4

MANAJEMEN RISIKO QUICKWINS *SMART CITY*

Risk Management atau manajemen risiko diperlukan guna mengetahui risiko-risiko yang akan terjadi sehingga bisa diminimalisir. Risiko yang tidak dikelola bisa berpotensi menjadi sebuah kejadian. Selain itu, manajemen risiko juga dilakukan untuk memiliki kesiapan dalam merespon jika risiko tersebut terjadi. Pada Bab 4 Buku IV ini akan disajikan manajemen risiko dari profil *quickwins* dari masing-masing dimensi sebagai berikut.

4.1 Manajemen Risiko *Smart Governance*

Manajemen Risiko Program *Quickwins* Si-Lawo

Program ini diluncurkan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan mempermudah pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Manfaat dari Si-Lawo adalah membantu pemerintah daerah untuk memperpendek jarak dan waktu pelayanan adminduk dan capil.

Tabel 4.1. Manajemen Risiko Program *Quickwins* Si-Lawo

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Banjir	Meninggal, luka	Arus listrik yang terbawa banjir	-	1	3	3 Rendah	Pemerintah Kota Dumai dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta Dinas terkait	1 x setahun	1) masyarakat 2) anggaran Pemkot 3)Sinergi OPD Pendukung	Penganganan Drainase Dilingkungan Kantor secara benar	Pelatihan dan pengenalan Teknologi kepada masyarakat
2	Structure	SDM	Kualitas SDM	Masyarakat yang belum Melek Teknologi	Tidak berjalan nya Tujuan penggunaan Aplikasi		2	2	4 Sedang				Melakukan Sosialisasi dan Pelatihan Secara Berkala agar Masyarakat dan Tenaga Pegelola mempunyai kemampuan dan kualitas	
				Tenaga Pengelola yang tidak berkualitas	Tidak adanya keberlanjutan Aplikasi		2	2	4 Sedang				Penyiapan Pelatihan Kepada	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitiy (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
													Tenaga Pengelola	
3	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Kerusakan data pada database	Tidak bisa akses aplikasi	Listrik mati, human error		1	2	2 Rendah				Genset	SOP
			Hardisk penuh		Data dan file ganda atau duplikat		1	2	2 Rendah			Back up Data secara berkala	SOP	
	Keamanan	Jaringan terganggu karena gangguan dari eksternal	Serangan hacker			1	3	3 Sedang			Memasang anti virus , anti malware dan memasang firewall dan network protection	SOP		

Sumber: Hasil Bimtek IV Kota Dumai, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa nilai risiko dari kategori *nature*, *structure* dan *infrastructure* adalah rendah hingga sedang. Nilai risiko sedang diantaranya adanya risiko kategori *structure*. Adapun risiko rendah meliputi kategori *nature* dan *infrastructure*. Mitigasi risiko dari banjir meliputi penganganan drainase dilingkungan kantor secara benar. Untuk mitigasi risiko SDM melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala agar masyarakat dan tenaga pegelola mempunyai kemampuan dan kualitas. Sedangkan mitigasi risiko dari jaringan terganggu karena gangguan dari eksternal adalah memasang anti virus, anti *malwere* dan memasang *firewall* dan *network protection*.

4.2 Manajemen Risiko *Smart Branding*

Manajemen Risiko Program *Quickwins* Kampung Kuliner

Program ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan serta meningkatkan PAD Kota Dumai. Manfaat dari *quickwin* kampung kuliner ini adalah meningkatkan destinasi wisata dan menanggulangi masalah dalam perekonomian masyarakat Kota Dumai.

Tabel 4.2. Manajemen Risiko Program *Quickwins* Kampung Kuliner

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Banjir	Tidak nyaman dan penurunan omset	Hujan		2	2	4 Sedang	Pemerintah Kota Dumai dan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai	1 x setahun		Membersihkan selokan agar air mengalir dengan baik dan berfungsi dengan optimal serta membuat drainase	Larangan membuang sampah ke selokan
			Limbah	Kebersihan	Cara kerja yang belum higienis		1	3	3 Rendah				Membersihkan selokan agar air mengalir dengan baik dan berfungsi dengan optimal	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
2	Struktur	SDM Masyarakat	Sepi/kurangnya pengunjung	Penurunan omset	Pelayanan yang kurang baik/tidak ramah		2	2	4 Sedang				Sosialisasi kepada masyarakat dan penjual	Bekerjasama dengan perbankan
		SDM Birokrasi/Pemerintahan	Tidak ada inovasi di kampung kuliner	Pengunjung akan bosan	Tidak ada pengunjung	Cashless di kampung kuliner		1	1	2 Rendah				

Sumber: Hasil Bimtek IV Kota Dumai, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai risiko dari kategori *nature* dan *structure* adalah rendah hingga sedang. Masing-masing dari kategori tersebut memiliki nilai rendah dan sedang. Mitigasi risiko dari adanya banjir dan timbunan limbah meliputi mitigasi struktural dan nonstruktural seperti membersihkan selokan agar air mengalir dengan baik dan berfungsi dengan optimal serta membuat drainase dan larangan membuang sampah ke selokan. Sedangkan mitigasi risiko dari SDM adalah sosialisasi kepada masyarakat dan penjual.

4.3 Manajemen Risiko *Smart Economy*

Manajemen Risiko Program *Quickwins* Si-Naker

Si-Naker dapat memudahkan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi ketenagakerjaan. Adapun manfaat dari Si-Naker adalah Efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan, penyaluran dan pendayagunaan ketenagakerjaan Kota Dumai. Berikut manajemen risiko dari *quickwin* Si-Naker selengkapnya.

Tabel 4.3. Manajemen Risiko Program Si-Naker

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Structure	SDM	Perusahaan belum tertib dalam Pelaporan Lowongan Pekerjaan ke Sistem	Informasi lowongan tidak dipublikasi	Kurang/Belum adanya sosialisasi		2	2	4 Sedang	Dinas Tenaga Kerja	1 x setahun	<ul style="list-style-type: none"> - Staf HRD Perusahaan sebanyak 118 Perusahaan - Tenaga Ahli dari Disnaker - Anggaran pengembangan aplikasi pada Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja pada Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Operasional Aplikasi Informasi Pasar Kerja Online 	Perusahaan wajib untuk mengupdate lowongan secara sebulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsional Pengantar Kerja rutin melakukan sosialisasi ke perusahaan - Peraturan perusahaan dalam pelaporan ketenagakerjaan
			Pengelola tunggal aplikasi	Pecari Kerja tidak bisa melakukan registrasi apabila admin berhalangan	Tidak dilakukan transfer knowledge		1	2	2 Rendah	Dinas Tenaga Kerja			transfer knowledge sehingga ada regenerasi bila terjadi perpindahan pengelola aplikasi	
			Pencari Kerja tidak mengetahui adanya SiNaker	Tidak bisa melamar pekerjaan	Terlambat mendapatkan informasi lowongan kerja		1	2	2 Rendah	Dinas Tenaga Kerja			Disnaker rutin melakukan sosialisasi minimal sebulan sekali	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
2	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Kerusakan data pada database	Tidak bisa akses aplikasi	Tidak dilakukan Backup recovery data secara rutin		1	2	2 Rendah	- Dinas Tenaga Kerja - Diskominfo			Dilakukan backup data secara rutin (minimal seminggu sekali) oleh admin Disnaker dan admin Diskominfo	Prosedur untuk proses <i>backup recovery</i>
Digital		Aplikasi tidak bisa diakses	Masyarakat datang ke disnaker	Sistem error		2	2	4 Sedang	- Dinas Tenaga Kerja - Diskominfo	Maintenance aplikasi secara terjadwal dan Penyediaan pelayanan secara manual				
Keamanan		Jaringan terganggu karena gangguan dari eksternal	Tidak bisa akses aplikasi	Listrik mati, human error		1	3	3 Rendah	- Dinas Tenaga Kerja - Diskominfo	Disediakan <i>Backup Bandwith</i>				
		Data tersebar secara ilegal	Menimbulkan kerugian bagi Pecari Kerja	Tidak dilakukan proses pengamanan data					- Dinas Tenaga Kerja - Diskominfo	Pemberian sanksi untuk penyebaran data				

Sumber: Hasil Bimtek IV Kota Dumai, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai risiko dari kategori *structure* dan *infrastructure* adalah rendah hingga sedang. Baik *structure* maupun *infrastructure* memiliki nilai risiko sedang dan rendah. Mitigasi risiko dari adanya perusahaan belum tertib dalam pelaporan lowongan pekerjaan ke sistem adalah perusahaan wajib untuk meng-*update* lowongan secara sebulan sekali. Untuk mitigasi risiko adanya pengelola tunggal aplikasi yaitu *transfer knowledge* sehingga ada regenerasi bila terjadi perpindahan pengelola aplikasi. Adapun mitigasi risiko kerusakan data pada *database* adalah melakukan *backup* data secara rutin (minimal seminggu sekali) oleh admin Disnaker dan admin Diskominfo. Sementara untuk mitigasi risiko aplikasi tidak bisa diakses yaitu melakukan *maintanance* aplikasi secara terjadwal dan penyediaan pelayanan secara manual.

4.4 Manajemen Risiko *Smart Living*

Manajemen Risiko Program *Quickwins* Sakti QRIS

Program ini diciptakan dalam rangka mempermudah pembayaran retribusi uji KIR kendaraan bermotor di UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) secara non tunai. Manfaat dari Sakti QRIS antara lain:

- ✓ Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor
- ✓ Pembayaran retribusi Uji KIR Kendaraan dapat di akses dan di monitoring secara *realtime*
- ✓ Menghindari pungutan liar (pungli) di lingkungan UPT. Pengujian Kendaraan Bemotor (PKB)

Berikut merupakan manajemen risiko *quickwin* Sakti QRIS:

Tabel 4.4. Manajemen Risiko Program Sakti QRIS

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitiy (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Listrik Padam	Pembayaran dan/atau transaksi dilakukan secara manual	Hujan Deras dan Angin Kencang		3	2	6 Sedang	- Dishub - Diskominfo - Bapenda - BPKAD	1 x setahun	1) Pemilik Kendaraan dan Perusahaan Angkutan yang	Menyediakan Genset di UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor	1. SOP Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunitiy (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
2	Structure	SDM Masyarakat	Adanya Keluhan dari Masyarakat	Pelayanan tidak berjalan dengan maksimal	Masyarakat tidak memahami penggunaan QRIS		1	2	2 Rendah	- Bank Riau Kepri dan Bank Mandiri		menerima layanan 2) Anggaran untuk Pengembangan Aplikasi kedepannya (Pada Kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor) 3) Tenaga Ahli IT Dinas Perhubungan Kota Dumai dan Diskominfotiksan	Aktif mensosialisasikan kepada Pemilik Kendaraan dan Perusahaan Angkutan terkait penerapan pembayaran menggunakan QRIS dan disediakan Layanan Informasi	2. Peningkatan Kapasitas Pengujian 3. Disediakan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap layanan
		SDM Birokrasi	Pengelola Tunggal Aplikasi	QRIS tidak bisa beroperasi bila admin/operator/tenaga IT berhalangan	Tidak dilakukan <i>transfer knowledge</i>		1	2	2 Rendah				<i>Transfer knowledge</i> sehingga ada regenerasi bila terjadi perpindahan pengelola (admin) aplikasi	
3	Infrastruktur (Aplikasi)	Keamanan	Jaringan terganggu karena faktor eksternal	Tidak bisa akses aplikasi	<i>Human Error</i>		2	2	4 Sedang					

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportuniti (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
			Server Down		Ruang server belum standar		2	2	4 Sedang				Dilakukan backup data secara rutin (minimal seminggu sekali) oleh Admin OPD dan/atau Admin Diskominfotiksan	
			Hilangnya atau tersebarnya data-data masyarakat	Data tersebar secara tidak sah	Tidak adanya backup dan/atau recovery data		2	2	4 Sedang				MoU Keamanan Data dengan Diskominfotiksan dan pemberian sanksi terhadap penyebaran data	

Sumber: Hasil Bimtek IV Kota Dumai, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai risiko dari kategori *nature*, *structure* dan *infrastructure* adalah rendah hingga sedang. Nilai risiko sedang diantaranya adanya risiko kategori *nature* dan *infrastructure*. Adapun risiko rendah meliputi kategori *structure*. Mitigasi risiko dari adanya listrik padam meliputi menyediakan genset di UPT. pengujian kendaraan bermotor. Untuk mengatasi risiko adanya keluhan dari masyarakat adalah aktif mensosialisasikan kepada pemilik kendaraan dan perusahaan angkutan terkait penerapan pembayaran menggunakan QRIS dan disediakan layanan informasi. Sementara itu untuk mengatasi masalah jaringan terganggu karena faktor eksternal yaitu dengan menyediakan *backup bandwidth*. Apabila *server down* maka dilakukan backup data secara rutin (minimal seminggu sekali) oleh admin OPD dan/atau admin Diskominfotiksan.

4.5 Manajemen Risiko *Smart Society*

Manajemen Risiko Program *Quickwins* SCADA (Pengolahan Air Gambut Menjadi Layak Minum Dengan Teknologi Nano Filter)

Quickwin ini dapat menaikkan nilai mutu air gambut menjadi air siap konsumsi bagi masyarakat serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan air minum layak konsumsi sesuai dengan permenkes. *Quickwin* ini bermanfaat:

1. Mampu memberikan hasil yang lebih maksimal serta mempercepat proses pengolahan air minum dan pedistribusian ke masyarakat
2. Menunjang program Walikota Dumai khususnya bidang Hikmat Kesehatan Masyarakat

Tabel 4.5. Manajemen Risiko Program SCADA

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	Rob	Air menjadi sangat kotor dan keruh	Laut Pasang dan Hujan	Ketersediaan Air Melimpah	4	3	3 Rendah	Pemerintah Kota Dumai dan PERUMD AM Tirta Dumai Bersemai	1 x setahun	1) Tenaga Ahli Yang Mampu Mengoperasikan Mesin Olah Air Gambut Menggunakan Nano Filter 2) Anggaran Pemko yang memadai	Membuat Dam Air Untuk Mengatasi Rob	Larangan membuang sampah ke selokan
		Limbah Dari Perahu Nelayan dan Pabrik	Kadar Polutan Air Meningkat	Polutan Berpotensi Memperlambat Proses Pengolahan Air Menjadi Layak Konsumsi			3	3 Rendah	Membuat Regulasi Mesin Perahu Nelayan dan Pengolahan Limbah Pabrik Bekerja Sama Dengan DLH Kota Dumai				Himbauan untuk menjaga kebersihan	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO		
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	
2	Structure	SDM Masyarakat	Masyarakat Tidak Memperyai Kualitas Air Gambut Hasil Pengolahan	Resistensi Masyarakat	Kurangnya Edukasi Teknologi Nano Filter		3	2	4 Sedang				Memanfaatkan Media Sosial Resmi Pemko Untuk Sosialisasi Program Air Bersih	Edukasi Masyarakat Melalui RT/RW	
		SDM Birokrasi/Pemerintahan	Petugas Ahli Pengolahan Di Ritasi Ke Unit Lain	Kekurangan SDM Ahli Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Minum	Pemetaan SDM DI Perumdan Dilakukan Tidak Berdasarkan Kompetensi		3	2	2 Rendah						
		Keuangan Daerah	Tidak Dianggarkan Secara Rutin <i>Maintenance</i> Peralatan Nano Filter	Kerusakan Pada Mesin Pengolah Air Gambut	Realokasi Anggaran Dampak Pandemi	Inovasi SDM Dalam Maintenance Mesin Timbul		4	3	4 Sedang					

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
3	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	Nano Filter Masih Import	Mesin Pengolah Air Gambut Tidak Berfungsi dengan Baik.	Ketergantungan Dengan Importir		3	2	4 Sedang				Membuat MOU antara Pemkot dengan Importir Untuk Pengadaan Spare Parts Mesin Olah Air Gambut Dengan Teknologi Nano Filter	Mencari sumber baru alternatif penyedia spare parts
			Maintenance Mesin Perlu Tenaga Ahli Dari Luar Daerah Dumai		Ketergantungan Pada Tenaga Ahli		2	3	2 Rendah			Membuat MOU antara Pemkot Untuk Pengadaan Tenaga Ahli Olah Air Gambut Dengan Teknologi Nano Filter	Pelatihan penggunaan mesin untuk SDM Perumahan	
		Keamanan	Mesin Perlu Petugas Keamanan Untuk Menjaga		Ketergantungan Pada <i>Security</i>		4	3	3 Rendah			Membuat MOU antara Pemkot dengan Penyedia	Pelatihan security untuk SDM Perumahan	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
			Selama 24 Jam										Jasa Security Untuk Pengadaan Satpam	

Sumber: Hasil Bimtek IV Kota Dumai, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai risiko dari kategor *nature*, *structure* dan *infrastructure* adalah rendah hingga sedang. Nilai risiko sedang diantaranya adanya risiko kategori *nature*. Adapun risiko rendah meliputi kategori *structure* dan *infrastructure*. Mitigasi risiko dari adanya rob adalah membuat dam air untuk mengatasi rob dan larangan membuang sampah ke selokan. Untuk mengatasi adanya masyarakat yang tidak mempercayai kualitas air gambut hasil pengolahan yaitu dengan memanfaatkan media sosial resmi pemko untuk sosialisasi program air bersih. Adapun untuk mengatasi peralatan nano filter yang masih import meliputi membuat MOU antara pemkot dengan importir untuk pengadaan spare parts mesin olah air gambut dengan teknologi nano filter serta mencari sumber baru alternatif penyedia *spare parts*.

4.6 Manajemen Risiko *Smart Environment*

Manajemen Risiko Program *Quickwins* Aplikasi Khidmat Kebersihan

Aplikasi yang memfokuskan untuk pengembangan retribusi, serta pengolahan limbah sampah domestik yang menerapkan sistem yang terintegasi dengan digitalisasi. Adapun manfaatnya adalah mempercepat peningkatan pelayanan kebersihan Kota Dumai, Peningkatan PAD, monitoring dan kontroling lapangan, peningkatan ekonomi masyarakat yang bergerak di hasil olahan limbah sampah, fiturs pendidikan pengolahan limbah di masyarakat dan mempermudah sistem pelaporan. Berikut merupakan *risk management* untuk *quickwin* Khidmat Kebersihan:

Tabel 4.6. Manajemen Risiko Program Khidmat Kebersihan

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Nature	Lingkungan	penumpukan limbah sampah di tengah kota atau pemukiman masyarakat	penyakit,merusak lingkungan, lingkungan tidak estetika	kurangnya kesadaran masyarakat dalam proses pemilahan limbah		1	3	3 Rendah				Penambahan armada truk pengangkut sampah	
2	Structure	SDM	tingkat wajib bayar retribusi yang berdasarkan perda masih kurang	PAD yang belum maksimal	kesadaran masyarakat		2	2	4 Sedang	dinas lingkungan hidup	1 x setahun	1. anggaran pelaksanaan program 2. kebijakan 3. team pelaksanaan	Adanya Sosialisasi Terkait aplikasi	Penambahan personil dan pemberdayaan petugas RT dan RW setempat
					kemudahan dalam melakukan pembayaran		1	2	2 Rendah					
					kurangnya memanfaatkan limbah menjadi hasil olahan baru yang bernilai ekonomis	kurangnya umkm yang mau bergerak di bidang olahan limbah	informasi dan market tempat penjualan		2					
							2	3	6 Sedang				Bekerjasama dengan perguruan tinggi, ibu PKK dan lembaga sosial pecinta lingkungan dalam pengolahan limbah	

No	IDENTIFIKASI RISIKO (<i>RISK IDENTIFICATION</i>)						ANALISA RISIKO (<i>RISK ANALYSIS</i>)			PENANGANAN RISIKO (<i>RISK TREATMENT</i>)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
3	Infrastruktur (Aplikasi)	Ketersediaan	belum ada	kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi serta melakukan pembayaran	sedang tahap pelaksanaan		1	2	2 Rendah				Bekerjasama dengan Diskominfo Kota Dumai	
			belum ada				1	2	2 Rendah					
	Keamanan	belum ada				1	3	3 Rendah						

Sumber: Hasil Bimtek IV Kota Dumai, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai risiko dari kategori *nature*, *structure* dan *infrastructure* adalah rendah hingga sedang. Nilai risiko sedang diantaranya adanya risiko kategori *structure*. Adapun risiko rendah meliputi kategori *nature* dan *infrastructure*. Mitigasi risiko dari penumpukan limbah sampah di tengah kota atau pemukiman masyarakat meliputi mitigasi struktural dengan penambahan armada truk pengangkut sampah dan mitigasi nonstruktural dengan penambahan personil dan pemberdayaan petugas RT dan RW setempat. Adapun cara mengatasi kurangnya pemanfaatan limbah menjadi hasil olahan baru yang bernilai ekonomis adalah dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam pengolahan limbah dan juga kelompok ibu-ibu PKK serta lembaga sosial pecinta lingkungan. Saat ini aplikasi tersebut belum ada namun sedang digarap oleh Diskominfotik Kota Dumai untuk membuatnya.

Analisis Risiko

Analisis risiko dilakukan untuk menilai tingkatan risiko dari sebuah program *quickwin*. Penilaian ini mengacu pada dua faktor yaitu faktor **tingkat kemungkinan** terjadinya risiko dan **dampak yang ditimbulkan** apabila risiko tersebut terjadi. Tingkat kemungkinan terjadinya risiko dapat dihitung berdasarkan pada tabel berikut:

Tingkat	Kemungkinan	Deskripsi
1	Kecil	Kemungkinan terjadi 1-2 kali dalam satu periode (tahun)
2	Sedang	Kemungkinan terjadi 3-4 kali dalam satu periode (tahun)
3	Besar	Kemungkinan terjadi >5 kali dalam satu periode (tahun)

Sumber: Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City

Sedangkan untuk memberikan nilai pada dampak yang ditimbulkan sebuah risiko jika terjadi diberikan sebagai berikut:

Tingkat	Dampak	Deskripsi
1	Kecil	Dampak secara finansial atau non-finansial tidak terlalu serius, tidak menyebabkan banyak masalah atau kerusakan
2	Sedang	Dampak secara finansial atau non-finansial besar atau punya pengaruh untuk mendapatkan tindakan lebih lanjut
3	Besar	Dampak secara finansial atau non-finansial sangat buruk, serius, atau kerusakan yang tidak dikehendaki

Sumber: Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City

Selanjutnya, tingkat risiko dihitung dengan mengacu pada rumus dan tabel berikut ini:

$$\text{Tingkat Risiko} = \text{tingkat kemungkinan} \times \text{tingkat dampak}$$

Hasil perhitungan tingkat risiko tersebut dibagi kedalam deskripsi **rendah**, **sedang** dan **tinggi** sebagaimana digambarkan pada matriks dibawah ini.

		Tingkat Kemungkinan		
		1	2	3
Tingkat Dampak	1	Rendah	Rendah	Rendah
	2	Rendah	Sedang	Sedang
	3	Rendah	Sedang	Tinggi

Matriks tingkat risiko dan keterhubungannya dengan tingkatan deskripsi Rendah, Sedang dan Tinggi diilustrasikan pada gambar berikut ini:

Tingkat Risiko	Deskripsi	Aksi
≥ 7	Tinggi	Harus ada aksi perbaikan dalam maksimum 3 bulan ke depan
4 - 6	Sedang	Harus ada aksi perbaikan dalam maksimum 6 bulan ke depan
1 - 3	Rendah	Perlu ada perhatian

Sumber: Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City

BAB 5 PENUTUP

Demikian isi dari Buku IV *Quickwins Smart City Kota Dumai* ini telah selesai disusun. *Quickwin* merupakan program terpilih jangka pendek yang diambil dari program-program pada Buku II. Buku IV ini merupakan seri buku terakhir dari buku *masterplan smart city* yang terdiri dari empat buku dan sekaligus menjadi buku lanjutan dari Buku 1 Analisis Strategi *Smart City* dan Buku II *Maspterplan Smart City* yang telah disusun sebelumnya. Adapun Buku IV *Quickwins Smart City* ini secara keseluruhan berisi profil *quickwins* dan manajemen risikonya.

Selain berisi profil *quickwin* dan manajemen risiko *quickwin*, dalam Buku IV ini juga diulas kembali sasaran RPJMD dan sasaran *smart city* namun hanya mengulas sasaran jangka pendek. Hal ini sehubungan dengan karakteristik waktu pelaksanaan dari program *quickwins smart city*, yaitu program-program yang telah berjalan atau setidaknya yang akan dijalankan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Penyampaian kembali sasaran jangka pendek *smart city* sangat penting karena menjadi justifikasi dan dasar dalam menentukan pilihan program jangka pendek pembangunan *smart city* atau yang disebut dengan *quickwins*.

Penggalian profil *quickwins* dan manajemen risiko dilakukan pada saat Bimtek III dan Bimtek IV yang dihadiri oleh kadis atau kasubag program masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Dumai yang telah berpartisipasi sejak Bimtek I. Namun demikian masih terdapat beberapa OPD yang berganti personil sehingga informasi dan keberlanjutan penggalian programnya seringkali terputus.

Akhir kata, kami menyadari bahwa isi dari Buku IV *Quickwins Smart City* ini masih membutuhkan banyak perbaikan terutama pada manajemen risiko *quickwin* yang seringkali belum tepat cara mengisinya.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, Abdullah Azwar. (2020). *Inovasi Banyuwangi Jalan Terbaik Mencapai Layanan Publik Prima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Iqbal, M. (2021). Smart City in Practice: Learn from Taipei City. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(1), 50–59. <https://doi.org/10.18196/jgpp.811342>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City 2021 Gerakan Menuju Smart City.

Pemerintah Kota Dumai. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026.